

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CONCEPT MAP*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR DASAR AKUNTANSI
KEUANGAN II BERDASARKAN
TIPOLOGI BELAJAR**

Ita Nuryana, Kohar Sulistyadi, Wiedy Murtini
Magister Pendidikan Ekonomi PASCASARJANA UNS
maniezzita@yahoo.com

Abstrak

Latar belakang: Strategi pembelajaran *concept map* diduga merupakan variabel yang memiliki pengaruh dengan prestasi belajar dan tipologi belajar sebagai variabel moderator dalam hubungan kasual strategi pembelajaran *concept map* dengan prestasi belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *Concept Map* terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan II. (2) seberapa kuat tipologi belajar memoderasi terhadap hubungan kasual strategi pembelajaran *Concept Map* terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan II.

Metode: Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Akademik 2012/2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *quota random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, dokumentasi, tes dan angket. Data diperoleh melalui observasi untuk prestasi belajar afektif dan psikomotorik, angket untuk strategi pembelajaran *concept map* dan tipologi belajar, tes untuk menilai prestasi belajar dasar akuntansi keuangan II.

Hasil: Pengujian Hipotesis menggunakan SEM dengan Program LISREL 8.8. diperoleh hasil sebagai berikut: (1) strategi pembelajaran *Concept Map* berpengaruh sangat kuat terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan II. (2) tipologi belajar memoderasi sangat besar terhadap hubungan kasual strategi pembelajaran *Concept Map* terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan II.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Concept Map*, Tipologi Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang mampu mempersiapkan manusia kompeten, yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya. Perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan potensi yang ada dalam mahasiswa. Potensi tersebut salah satunya dapat dicapai dengan prestasi belajar yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai lembaga pencetak tenaga kependidikan mempunyai tugas dan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap diterjunkan sebagai tenaga pendidik di sekolah umum maupun kejuruan. Mahasiswa program studi pendidikan akuntansi disamping mendapatkan materi kejuruan juga mendapat materi

bidang studi ekonomi maupun akuntansi. Program Studi Pendidikan Akuntansi diharapkan dapat menunjang mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi guru dan menunjang mahasiswa menjadi ahli madya di bidang Akuntansi

Keberhasilan seorang dosen dalam proses pembelajaran bukanlah pada kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi lebih pada kemampuan untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi mahasiswa. Dosen diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga pendidik di sekolah umum maupun kejuruan dan mengajarkan materi yang diperoleh di Perguruan Tinggi. Menurut Degeng *cit.* Sugiyanto (2007) mengatakan bahwa daya tarik suatu mata kuliah (pembelajaran) ditentukan oleh dua hal, pertama oleh mata kuliah itu sendiri, dan kedua oleh cara mengajar dosen.

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku. Perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik mencakup perubahan dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Tetapi dalam kenyataannya proses pembelajaran belum mencapai hasil yang diharapkan. Demikian pula yang terjadi pada proses pembelajaran mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan II di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS. Mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan II yang ditempuh mahasiswa pada semester III

merupakan mata kuliah wajib yang mendasari mata kuliah yang lain. Hal ini terjadi karena sebagian besar mata kuliah konsentrasi mengharuskan mahasiswa untuk memiliki dasar yang kuat dalam bidang akuntansi. Dengan kata lain, apabila mahasiswa kurang memiliki kompetensi untuk mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan II, mereka akan mengalami kesulitan dalam menempuh mata kuliah lainnya yang relevan.

Munthe (2009) mengatakan bahwa *Concept Map* sebagai suatu teknik telah digunakan secara ekstensif dalam pendidikan. Teknik *concept map* ini diilhami oleh teori belajar asimilasi kognitif (*subsumsion*) Ausabel (1963) *cit* Munthe (2009) yang mengatakan bahwa belajar bermakna (*meaningful learning*) terjadi dengan mudah apabila konsep-konsep baru dimaksudkan ke dalam konsep-konsep yang lebih inklusif. Proses belajar terjadi bila mahasiswa mampu mengasimilasikan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang baru.

Selain permasalahan yang telah dikemukakan di atas, keberhasilan proses pembelajaran mahasiswa juga dipengaruhi oleh tipologi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan II memiliki tipologi belajar yang berbeda. Hasil observasi di lapangan dapat ditunjukkan ada mahasiswa yang lebih senang menulis materi yang telah disampaikan ketika

proses pembelajaran berlangsung, ada mahasiswa yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan dosen serta ada pula yang senang mengerjakan soal secara langsung. Rose dan Nicholl 1997 *cit.* De Porter (2007) menyampaikan bahwa Orang belajar dengan cara yang berbeda-beda (gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik), dan semua cara sama baiknya. Setiap cara mempunyai kekuatan sendiri-sendiri. Kita semua mempunyai ketiga cara belajar itu; hanya saja biasanya satu gaya mendominasi.

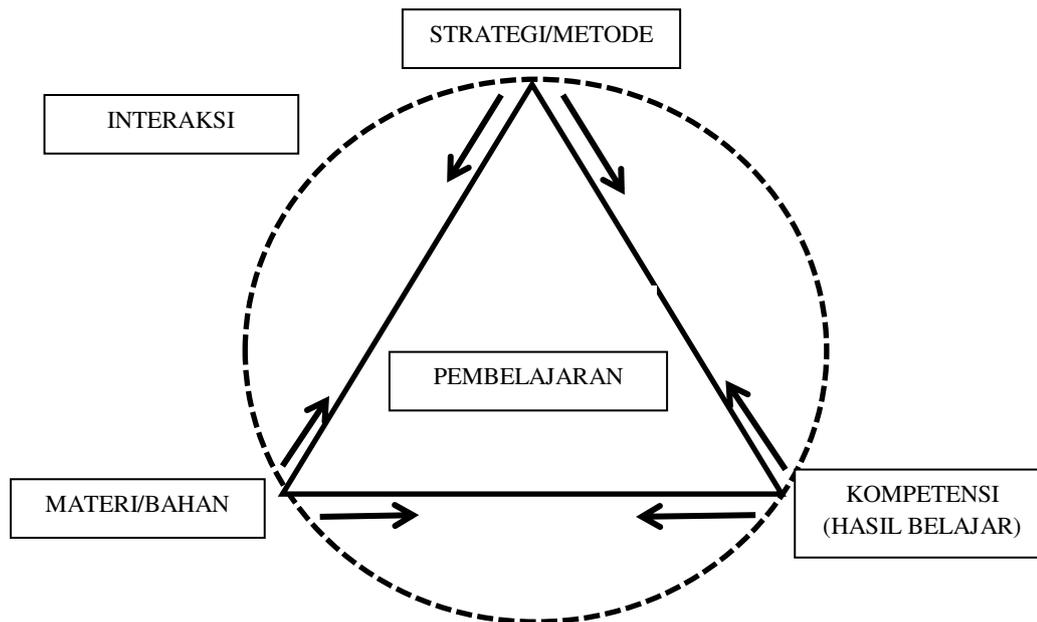
Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, penelitian ini ditujukan untuk meneliti seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran *Concept Map* terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan II, seberapa kuat posisi tipologi belajar sebagai pemoderasi dalam hubungan kausal strategi pembelajaran *concept map* terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan II.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh/kontribusi strategi

pembelajaran *Concept Map* terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan II, untuk mendapatkan seberapa kuat tipologi belajar memoderasi terhadap hubungan kausal strategi pembelajaran *Concept Map* terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan II.

Desain strategi Pembelajaran mutlak harus sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dosen atau mahasiswa. Kompetensi mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan adalah mahasiswa mengetahui siklus akuntansi perusahaan dagang. *Concept Map* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mengaitkan tahapan siklus yang baru dengan tahapan siklus sebelumnya.

Tujuan pembelajaran seharusnya didasarkan pada proses, di samping untuk menghasilkan produk atau karya, sehingga mahasiswa dapat terlibat aktif dalam penerapan teori yang menghasilkan karya. Proses pembelajaran digambarkan Munthe (2009) ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Proses Pembelajaran

Trianto (2010) menyatakan bahwa "Peta konsep menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu pengorganisaian informasi sebelum informasi tersebut dipelajari". Peta konsep menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari suatu ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan dan merencanakan. Peta ini dapat membangkitkan ide-ide orisinil dan memicu ingatan dengan mudah. Secara fungsional peta pemikiran diartikan sebagai teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lain untuk membentuk kesan.

Langkah-langkah membuat peta konsep sebagai berikut: (1) memilih materi siklus akuntansi perusahaan dagang; (2) menentukan konsep yang

relevan yaitu dimulai dari bukti transaksi, jurnal khusus, buku besar, neraca saldo dan neraca lajur, jurnal penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan; (3) mengurutkan konsep dari bukti transaksi sampai neraca saldo setelah penutupan; (4) menyusun konsep tersebut ke dalam satu bagan/siklus akuntansi perusahaan dagang.

Kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menyerap mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Mahasiswa perlu cara yang berbeda untuk bisa memahami mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan. Dalam Proses pembelajaran Dasar Akuntansi Keuangan Mahasiswa lebih suka dosen mengajar dengan cara menuliskan materi di papan tulis, mahasiswa bisa

membaca dan mencoba memahaminya. Akan tetapi, ada mahasiswa lain lebih suka dosen mengajar dengan cara menyampaikannya secara lisan dan mendengarkan untuk bisa memahaminya. Ada Mahasiswa yang lebih suka membentuk kelompok kecil untuk mendiskusikan dan mengerjakan soal mata kuliah.

Munthe (2009) menjelaskan bahwa "gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan potensi diri, karena berkaitan dengan kesenangan dalam mengembangkan diri". Untuk memuaskan mahasiswa dalam proses pembelajaran, dosen disarankan untuk memperhatikan gaya belajar mahasiswa. Gaya belajar (*learning style: visual learners= see, auditory learners= hear, dan kinesthetic learners= involve*) merupakan karakteristik dan pilihan individu mengenai cara memperoleh informasi, mengorganisasikan, menafsirkan atau merespon, dan memikirkan informasi tersebut.

Keberhasilan mahasiswa dalam belajar di universitas salah satu indikatornya adalah prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa. Pada proses belajar mengajar akan mendapatkan hasil dari apa yang akan dilakukannya yaitu adanya suatu perubahan. Perubahan tersebut terjadi akibat menjalankan usaha yang ditunjukkan dengan adanya kemampuan yang disebut prestasi.

Tirtonegoro (2011) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian dari prestasi

belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap mahasiswa dalam periode tertentu. Prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan adalah sesuatu yang merupakan hasil dari proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya. Prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk huruf, angka, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh mahasiswa atau peserta didik dalam periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena tujuan utama penelitian ini membuktikan hubungan sebab akibat atau antar variabel yang diteliti yaitu strategi pembelajaran *Concept Map* terhadap Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan, dengan pemoderasi Tipologi Belajar Mahasiswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester III Program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjumlah 259 mahasiswa diambil kelas A dan B berjumlah 103 sebagai sampel dan kelas C berjumlah 50 sebagai *try out*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Nonprobability sampling, sampling* kuota.

Pengumpulan data dari variabel-variabel yang diteliti diperoleh dengan metode dokumentasi, metode observasi, metode angket, dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama dan jumlah mahasiswa yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai proses dan prestasi belajar (produk) aspek afektif dan psikomotor. Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tipologi belajar, strategi pembelajaran *concept map*. Metode tes digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi belajar (produk) dari aspek kognitif.

Jenis-jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Silabus, Rencana Mutu Perkuliahan (RMP), Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM), Angket, Instrumen Tes Hasil Belajar Ranah Psikomotorik, Instrumen Tes Hasil Belajar Ranah Afektif, Instrumen Tes Hasil Belajar Ranah Kognitif.

Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Alat analisis yang digunakan adalah *Normal Score*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis Structural Equation Modelling* (SEM). Menurut Gozali, (2008) *Structural Equation Modelling* (SEM) adalah sebuah evolusi dari model persamaan berganda yang dikembangkan dari prinsip ekonometri dan digabungkan dengan prinsip pengaturan dari

psikologi dan sosiologi, SEM telah muncul sebagai bagian integral dari penelitian manajerial akademik.

SEM terdiri dari 2 bagian yaitu model variabel laten dan model pengukuran Ghazali (2008). Bagian pertama yaitu model variabel laten (*latent variable model*) mengadaptasi model persamaan simultan pada ekonometri. Jika pada ekonometri semua variabelnya merupakan variabel-variabel terukur/teramati (*measured/observed variables*), maka pada model ini variabel-variabelnya merupakan variabel laten (*latent variables* yang tidak terukur secara langsung). Sedangkan bagian kedua yang dikenal dengan model pengukuran (*measurement model*), menggambarkan indikator-indikator atau variabel-variabel terukur sebagai efek atau refleksi dari variabel latennya.

Menurut Bollen dan Long dalam Ghazali (2008) prosedur SEM secara umum akan mengandung tahapan-tahapan (5 *tahap*) sebagai berikut: spesifikasi model (*model specification*), Identifikasi (*identification*), Estimasi (*estimation*), Uji kecocokan (*testing fit*), Respesifikasi (*respesification*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data menyajikan hasil analisis tendensi sentral data yang berasal dari pengumpulan data. Tendensi sentral yang hendak dideskripsikan berisi mengenai kondisi statistik data, yaitu mean, *standart* deviasi, dan parameter statistik lainnya. Olah data

untuk penyajian deskripsi data Berdasarkan hasil *screening data* menggunakan *screening data* yang diketahui tabel. 1: terdapat dalam program Lisrel 8.8.

Tabel 1. *Screening data*

Variabel	Mean	St. Dev.	T-Value	Skewness	Kurtosis	Minimum	Freq	Maximum	Freq
X1	14.709	5.713	26.129	-0.496	-1.141	5.000	3	23.000	1
X2	14.922	6.276	24.131	-0.133	-1.131	5.000	13	25.000	10
X3	15.049	5.999	25.459	-0.256	-1.043	5.000	11	25.000	6
X4	15.223	6.065	25.474	-0.296	-1.028	5.000	13	25.000	6
M1	17.913	6.580	27.628	-0.215	-0.817	6.000	8	30.000	3
M2	21.117	8.296	25.832	-0.135	-1.049	7.000	9	35.000	7
M3	21.126	8.193	26.168	-0.216	-0.958	7.000	10	35.000	5
Y1	18.233	12.063	15.340	-0.048	-1.280	1.000	13	35.000	21
Y2	20.427	7.253	28.585	-0.311	-0.863	8.000	9	32.000	9
Y3	30.660	10.581	29.409	-0.340	-0.763	12.000	13	48.000	2

Uji Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan metode dua tahap (*two-step approach*), yaitu pengukuran CFA di tahap pertama dan *Second Order* CFA di tahap kedua. Pengukuran CFA tingkat pertama ini

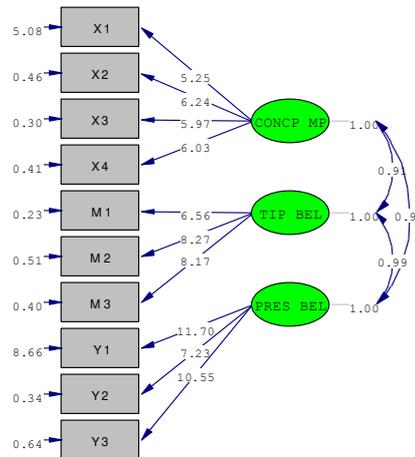
menghasilkan *printed output* dan *path diagram*. Analisis awal dimulai dengan memeriksa hasil pengukuran untuk memastikan tidak terdapat *offending estimates* (nilai-nilai yang melebihi batas yang dapat diterima).

Tabel 2. *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*

Kode Indikator	Standardized loading Factors (SLF) $\geq 0,50$	Standard Error	t-value	Error Variance	Keterangan	Reliabilitas CR $> 0,50$
X1	5.25	0.43	12.20	5.08	Valid baik	0.84
X2	6.24	0.44	14.12	0.46	Valid baik	
X3	5.97	0.42	14.16	0.30	Valid baik	
X4	6.03	0.43	14.12	0.41	Valid baik	
M1	6.56	0.46	14.21	0.23	Valid baik	
M2	8.27	0.58	14.18	0.51	Valid baik	
M3	8.17	0.58	14.20	0.40	Valid baik	
Y1	11.70	0.87	13.46	8.66	Valid baik	
Y2	7.23	0.51	14.19	0.34	Valid baik	
Y3	10.55	0.74	14.20	0.64	Valid baik	

Tabel 2. merupakan penghitungan validitas dan reliabilitas dengan menggunakan CFA. *Path diagram* hasil pengujian ini dapat dilihat di gambar 4.1. Hasilnya menunjukkan bahwa keseluruhan variabel teramati telah

memenuhi persyaratan validitas yaitu $SLF \geq 0,50$ dan nilai $t\text{-value} \geq 0,84$. Dapat dilihat pula pada tabel tersebut bahwa nilai $CR \geq 0.5$. Hal ini berarti reliabilitas memiliki konsistensi yang baik.



Gambar 2. *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*

Uji Kecocokan Model

Setelah lolos pengujian validitas dan reliabilitas dengan model CFA, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis kecocokan data dengan model secara keseluruhan atau dalam Lisrel disebut *Goodness of Fit (GOF)*. Pengujian ini akan mengevaluasi apakah

model yang dihasilkan merupakan model fit atau tidak.

Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Alat analisis yang digunakan adalah *Normal Scores*. Berdasarkan hasil analisis *Normal scores* diketahui.

Tabel 3. *Normal Scores*

Variabel	Skewness		Kurtosis		Skewness and Kurtosis	
	Z-Score	P-Value	Z-Score	P-Value	Chi-Square	P-Value
X1	0.418	0.676	-0.932	0.352	1.042	0.594
X2	0.138	0.890	-1.869	0.062	3.514	0.173
X3	0.216	0.829	-1.192	0.233	1.469	0.480
X4	0.320	0.749	-1.357	0.175	1.944	0.378
M1	0.206	0.837	-0.632	0.527	0.442	0.802
M2	0.096	0.923	-1.143	0.253	1.315	0.518
M3	0.216	0.829	-1.000	0.317	1.046	0.593
Y1	-0.422	0.673	-3.239	0.001	10.672	0.005
Y2	0.004	0.997	-1.331	0.183	1.770	0.413
Y3	0.439	0.661	-1.000	0.317	1.193	0.551

Hasil Penelitian

Hipotesis I. Terdapat pengaruh yang kuat strategi pembelajaran

Concept Map terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan.

Berdasarkan hasil analisis diketahui

$$CONCP MP = 0.91 * PRES BEL, Errorvar. = 0.17, R^2 = 0.83$$

(0.063)

(0.030)

14.57

5.91

Standard loading factors terhadap prestasi belajar sebesar 0.91 dengan *standar error* 0.063 dan *t* hitung sebesar

14.57. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *concept map* memiliki kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar.

Hipotesis Pertama

Terdapat pengaruh yang kuat strategi pembelajaran *Concept Map* terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan. *Standard loading factors* strategi pembelajaran *Concept Map* terhadap prestasi belajar sebesar 0,91 dengan standar error 0,063 dan t hitung sebesar 14,57. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *concept map* memiliki kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar. Nilai R^2 sebesar (0,83) menunjukkan bahwa hubungan *concept map* terhadap prestasi belajar sangat kuat.

Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program Lisrel 8.8 diperoleh *standard loading factors* terhadap prestasi belajar sebesar -0,014 dengan standar error 0,034 dan t hitung sebesar -0,42. Artinya peran atau kontribusi strategi pembelajaran *concept map* terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan II dengan keterlibatan pemoderasi tipologi belajar adalah *negative*. Strategi pembelajaran *concept map* tidak mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Strategi pembelajaran *concept map* itu hanya merupakan cara sementara tipologi belajar merupakan karakter yang melekat pada mahasiswa. *Standard loading factors* terhadap Tipologi Belajar sebesar 1,01 dengan standar error 0,082 dan t hitung sebesar 12,30. Artinya sumbangan tipologi

belajar terhadap strategi pembelajaran *concept map* dalam mempengaruhi prestasi belajar sebesar 1,01 dengan tingkat keberartian 0,082. Hasil konsultasi dengan t tabel (1,67) dan t hitung sebesar 12,30. Sumbangan tipologi belajar terhadap *concept map* dalam mempengaruhi prestasi belajar adalah sangat kuat. *Standard loading factors* terhadap intraksi sebesar 0,0092 dengan standar error 0,0029 dan t hitung sebesar 3,17. artinya kontribusi tipologi belajar terhadap strategi pembelajaran *concept map* yang ditunjukkan interaksi memperkuat moderasi tipologi belajar terhadap strategi pembelajaran *concept map* dalam meningkatkan prestasi belajar dasar akuntansi keuangan II. Nilai R^2 dalam persamaan di atas sebesar 0,99 menunjukkan bahwa Tipologi Belajar sebagai pemoderasi yang sangat kuat dalam hubungan kausal strategi pembelajaran *concept map* terhadap prestasi belajar Dasar Akuntansi Keuangan II. karena t hitung (12,30) lebih besar dari t tabel (1,99)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan perumusan masalah, pengajuan hipotesis, dan hasil analisis data penelitian, pada materi Dasar Akuntansi Keuangan II diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang kuat strategi pembelajaran *Concept Map* terhadap prestasi belajar Dasar

Akuntansi Keuangan II. *Standard loading factors* terhadap prestasi belajar sebesar 0,91 dengan *standar error* 0,063 dan *t* hitung sebesar 14,57 > dari *t* tabel sebesar 1,67. Tipologi belajar sebagai pemoderasi yang sangat kuat dalam hubungan kasual strategi belajar *concept map* terhadap prestasi belajar dasar akuntansi keuangan II. *Standard loading factors* terhadap prestasi belajar sebesar 0,99 dengan *standar error* 0,082 dan *t* hitung lebih besar dari *t* tabel sebesar 1,67.

Saran

Memberikan dukungan dan motivasi kepada pengajar Akuntansi untuk melaksanakan pembelajaran sesuai hakikat dan karakteristik Akuntansi. Dosen menyiapkan Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) tentang strategi pembelajaran *Concept Map*.

Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian dengan mengubah atau menambah variabel *moderator* lain dari faktor-faktor internal mahasiswa yang mungkin mempengaruhi hasil belajar afektif, psikomotorik, dan kognitif. Studi lanjutan pada skala yang lebih luas.

REFERENSI

- Ghozali & Fuad. 2008. *Structural Equation Modeling* Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Program Lisrel 8.80. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Munthe Bermawi. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2011. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta. Bumi Aksara
- Trianto.2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta. Kencana